

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KOGNITIF PROSES DAN UNJUK KERJA DALAM PEMBELAJARAN *DISCOVERY* BERBASIS KETERAMPILAN PROSES SAINS DENGAN KOGNITIF PRODUK SISWA

Oleh

Bayu Anton Fitrianto

Fisika merupakan cabang IPA (Ilmu pengetahuan Alam) termasuk mata pelajaran yang dapat dikatakan sulit dipahami oleh siswa, sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa terutama pada ranah kemampuan kognitif rendah. Selain itu, proses pembelajaran di sekolah saat ini yang cenderung konvensional mengakibatkan banyak siswa mengalami kesulitan dalam menerima, merespon, serta mengembangkan materi yang diberikan oleh guru.

Implementasi pembelajaran fisika dengan menggunakan metode *discovery* dapat memunculkan keterampilan proses sains (KPS) siswa dengan baik. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kognitif proses dan unjuk kerja dalam pembelajaran *discovery* yang berbasis KPS dengan kognitif produk siswa. Pada penelitian ini, kognitif produk siswa diukur dari *posttest*, sedangkan penilaian kognitif proses dan unjuk kerja yang berbasis KPS dilakukan dengan cara observasi. Kognitif proses yang berbasis KPS dapat diukur dari pencapaian indikator : memprediksi, merumuskan hipotesis, merancang

percobaan, dan menyimpulkan. Kemudian unjuk kerja yang berbasis KPS dapat diukur dari pencapaian indikator : melakukan percobaan, melakukan pengamatan dan pengukuran, menginterpretasi data, dan berkomunikasi. Adapun desain penelitian ini menggunakan bentuk *Pre-Eksperimental Design* dengan tipe *One Shot case study*. Teknik analisis data dan pengujian hipotesis dari kognitif proses, unjuk kerja dan kemampuan kognitif siswa menggunakan uji *Korelasi Bivariat* dan *Regresi Linier*.

Berdasarkan hasil analisis hubungan antara kognitif proses dengan kognitif produk diperoleh nilai korelasi sederhana (r) sebesar 0,780, yang menunjukkan terdapat hubungan yang kuat. Kemudian dari hasil analisis hubungan antara unjuk kerja dengan kognitif produk siswa siswa diperoleh nilai korelasi sederhana (r) sebesar 0,836, yang menunjukkan hubungan yang sangat kuat. Selain itu juga dari analisis hubungan antara kognitif proses dan unjuk kerja dengan kognitif produk siswa pun menunjukkan hubungan yang sangat kuat, hal ini ditandai dengan perolehan nilai hasil analisis regresi linier berganda (R) sebesar 0,838.

Kata kunci: kognitif proses, unjuk kerja, kognitif produk, dan metode pembelajaran *discovery*